

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI PETERNAKAN SAPI POTONG DI INDONESIA

PENDAHULUAN



Industri peternakan sapi potong di Indonesia cukup lama dan terus menjadi perhatian baik dimasa era kepemimpinan Presiden hingga Presiden Jokowi Widodo. Hal usaha peternakan sapi potong di Indonesia mampu memenuhi harapan pem swasembada daging sapi nasional.

Kondisi ini semakin bertambah berat, dimana tingkat populasi sapi potong belum memberikan hasil yang maksimal, mengingat pertumbuhannya walaupun ada peningkatan. Sehingga produksi daging nasional tidak meningkat tajam. Sebagai dampaknya konsumsi daging sapi belum seluruhnya dapat dipenuhi dari produksi lokal yang pada akhirnya impor menjadi andalan setiap tahunnya



F.I. Editor



Activate Windows

DAFTAR ISI

BIZTEKA

INDUSTRI & KOMODITI

104 / Juni / 2024

OPINI BIZTEKA

CARUT MARUT INDUSTRI PETERNAKAN DI TENGAH STABILNYA EKONOMI INDONESIA	1
---	---

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI PETERNAKAN SAPI POTONG DI INDONESIA	3
PENDAHULUAN	3
PERUSAHAAN PETERNAKAN SAPI POTONG	4
PERKEMBANGAN POPULASI SAPI POTONG	
DALAM NEGERI	8
Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi	9
PERKEMBANGAN PRODUKSI DAGING SAPI	11
Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi	13
PERKEMBANGAN IMPOR	14
Impor Daging Sapi Menurut Negara Asal	17
PERKEMBANGAN EKSPOR	18
Ekspor Daging Sapi Menurut Negara Tujuan	19
PERKEMBANGAN SUPLA DAGING SAPI	
DI INDONESIA	20
PERKEMBANGAN KONSUMSI DAGING SAPI	
DI INDONESIA	21
Perkembangan Konsumsi Perkapita Daging	
Sapi Indonesia	21
Konsumsi Oleh Sektor Industri	22
SISTEM DISTRIBUSI & PEMASARAN	24
Harga Daging Sapi	25
KEBIJAKAN PEMERINTAH	26
Kebijakan dalam Investasi	26
Kebijakan Impor	26
Perizinan Berusaha - Pertanian	27
Perizinan Berusaha - Perdagangan	28
PROTEKSI PERDAGANGAN PRODUK IMPOR	28
PROYEKSI PRODUKSI	29
Proyeksi Konsumsi Daging Sapi	30
Proyeksi Konsumsi Menurut Sektor Industri	31
PELUANG PASAR	32
KESIMPULAN	33

PROFIL PERUSAHAAN

PT. LEMBU JANTAN PERKASA	35
--------------------------------	----

BISNIS & ANALISA

SEKTOR A NEKA INDUSTRI

1. KEMENTERIAN PERTANIAN (KEMENTAN) DORONG PENGEMBANGAN INDUSTRI SUSU PERAH	
DI INDONESIA	37
2. IMPOR BUNGKIL KEDELAI CENDERUNG MENINGKAT	41



3.	PENDAPATAN PT. CHAROEN POKPHAND (CPIN), NAIK, LABA MENURUN	45
4.	INDONESIA MENJADI NEGARA PENGEKSPOR IKAN HIAS TERBESAR KEDUA DIDUNIA ORNAMENTAL FISH EXPORT	50
5.	TREN IMPOR GANDUM INDONESIA CENDERUNG MENINGKAT	56
6.	PT. RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DATANGKAN 20 RIBU EKOR SAPI SEPANJANG 2024	60
7.	SOSIS SAPI INDONESIA DIMINATI MANCANEGERA	64

INFO TAMBAHAN

1.	NEGARA SUPPLIER HS CODE 0405.10.00 (BUTTER) KE INDONESIA SELAMA BULAN SEPTEMBER 2021	68
2.	WORLD EXPORT - HS CODE: 0201 MEAT OF BOVINE ANIMALS, FRESH OR CHILLED,	70

INFO BIZTEKA

PRA-RANCANGAN PABRIK CONTROLLED RELEASE FERTILIZER ZA DARI AMMONIA DAN ASAM SULFAT DENGAN KAPASITAS 200.000 TON/TAHUN

1.	PENGANTAR	74	3.4.	Unit Penyedia Udara Proses dan Instrumentasi	90
2.	URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU	76	3.5.	Unit Pengolahan Limbah	92
2.1.	Uraian Proses	76	3.5.1.	Limbah Padat	92
2.1.1.	Bahan Baku Amoniak	76	3.5.2.	Limbah Cair	94
2.1.2.	Bahan Baku Asam Sulfat	77	3.5.3.	Limbah Gas	95
2.1.3.	Sintesis Amonium Sulfat	77	4.	PERTIMBANGAN ASPEK KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN	97
2.1.4.	Amonium Sulfat	77	4.1.	Sistem Manajemen SHE	97
2.1.5.	Granulasi Amonium Sulfat	78	4.1.1.	Safety	97
2.1.6.	Coating Granul Amonium Sulfat	78	4.1.2.	Health	98
2.2.	Spesifikasi Bahan	79	4.1.3.	Environment	98
2.2.1.	Bahan Baku	79	5.	ORGANISASI PERUSAHAAN	98
2.2.2.	Produk Utama	80	5.1.	Bentuk Perusahaan	98
3.	UTILITAS	80	5.2.	Struktur Organisasi Perusahaan	99
3.1.	Unit Penyediaan & Pengolahan Air	81	6.	EVALUASI EKONOMI	101
3.1.1.	Kebutuhan Air	81	6.1.	Tingkat Risiko Pabrik	101
3.1.2.	Sumber Air	83	6.2.	Perhitungan Indeks Harga	101
3.1.3.	Unit Pengolahan Air	83	6.3.	Perhitungan Modal Tetap	104
3.2.	Unit Pembangkit Steam	87	6.3.1.	Perhitungan Nilai	104
3.2.1.	Kebutuhan Steam	87	6.3.2.	Perhitungan Biaya Produksi	105
3.2.2.	Spesifikasi Steam	87	6.3.3.	Perhitungan Modal Kerja	106
3.2.3.	Kebutuhan Umpa	88	6.3.4.	Pengeluaran Umum	106
3.2.4.	Kebutuhan Bahan Bakar	88	6.3.5.	Perhitungan Profit	107
3.2.5.	Kebutuhan Udara	89	6.3.6.	Analisis Kelayakan	107
3.3.	Unit Pembangkit Listrik	89	7.	KESIMPULAN	113